

ABSTRACT

This study investigates the use of taboo words by teenagers, in the TV series entitled *Stranger Things* Season 2. It classifies taboo words into five referents, that is, mental, physical, religious, scatological, and sexual terms, and also categorizes them based on their functions. The data were taken from the subtitles of this TV series. The result show that the most frequently used taboo words are related to scatological terms with 55 (43,0%) occurrences. Meanwhile, the teenage characters in the TV series rarely uttered taboo words which refer to mental and physical terms. It only contributes 9 (7.0%) occurrences. The purpose of using taboo words in the TV series is divided into two functions, swearing and insult. Swearing serves as a means to only relieve emotions, while insult is uttered to verbally attack someone. The findings suggest that the teenage characters use taboo words mostly for expressing their emotions rather than causing harm on the other characters.

Keywords: *taboo words, swearing, insult, appropriate language, TV program*



INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki penggunaan kata-kata tabu oleh para remaja, melalui percakapan antara tokoh remaja dalam serial TV yang berjudul *Stranger Things* Musim Kedua. Penelitian tersebut menggolongkan kata-kata tabu ke dalam lima istilah, yaitu istilah mental, fisik, keagamaan, ekskresi, dan seksual, serta mengategorikan kata-kata tabu berdasarkan fungsinya. Data penelitian ini diambil dari percakapan di serial TV tersebut. Kata-kata tabu yang telah dianalisis menunjukkan hasil bahwa istilah ekskresi adalah istilah yang paling sering digunakan oleh tokoh remaja di serial TV ini, dengan 55 (43,0%) kejadian. Sementara itu, tokoh remaja di serial TV ini sangat jarang menggunakan kata-kata tabu yang merujuk pada istilah mental dan fisik. Hanya terdapat 9 (7,0%) kejadian dalam istilah ini. Tujuan penggunaan kata-kata tabu dalam serial TV tersebut terbagi menjadi dua fungsi, yakni, umpatan dan hinaan. Umpatan berfungsi sebagai sarana untuk meluapkan emosi, sedangkan hinaan diucapkan untuk mencemooh seseorang. Penelitian menyimpulkan bahwa tokoh-tokoh remaja di serial TV tersebut lebih sering menggunakan kata-kata tabu untuk mengungkapkan emosinya daripada menggunakannya untuk menyakiti tokoh lain.

Kata Kunci: *kata-kata tabu, umpatan, hinaan, ketepatan bahasa, program TV*